

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE ASUHAN KEPERAWATAN
PROFESIONAL TIM DENGAN BEBAN KERJA DAN STRES KERJA
PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSU AL ISLAH H.M
MAWARDI KRIAN 2025**



DINIA PUTRI GITA CAHYANI

2434201063

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE ASUHAN KEPERAWATAN
PROFESIONAL TIM DENGAN BEBAN KERJA DAN STRES KERJA
PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSU AL ISLAH H.M
MAWARDI KRIAN 2025**



DINIA PUTRI GITA CAHYANI

2434201063

Pembimbing 1

Yudha.L.H.K.S.Psi.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIK. 220 250 080

Pembimbing II

Nurul mawaddah.S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK. 220 250 135

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Dinia Putri Gita Cahyani

NIM : 2434201063

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/tidak setuju*) naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa***) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum.

Mojokerto, 25 Agustus 2025

Peneliti



Dinia Putri Gita Cahyani

NIM: 2434201063

Mengetahui,

Pembimbing I

Yudha.L.H.K.S.Psi.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIK. 220 250 080

Pembimbing II

Nurul mawaddah.S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIK. 220 250 135

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE ASUHAN KEPERAWATAN
PROFESIONAL TIM DENGAN BEBAN KERJA DAN STRES KERJA
PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RSUD AL ISLAH H.M
MAWARDI KRIAN 2025**

Dinia Putri Gita Cahyani¹

¹Prodi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

email: gitaputri271@gmail.com

Yudha Laga Hadi Kusuma²

²Prodi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

email: lagayudha@gmail.com

Nurul Mawaddah³

³Prodi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

email: mawaddah.ners@gmail.com

Abstrak - Pelayanan keperawatan adalah upaya untuk membantu individu baik yang sakit maupun yang sehat, dari lahir hingga meninggal dalam bentuk pengetahuan, kemauan, dan kemampuan yang dimiliki. Strategi yang bisa dilakukan untuk mengurangi atau menekan beban kerja dan stres kerja yang di alami perawat agar dapat meningkatkan dan mewujudkan mutu pelayanan keperawatan, rumah sakit dapat menggunakan model praktik keperawatan profesional yang didalamnya terdapat beberapa model asuhan keperawatan profesional, salah satunya adalah dengan menggunakan metode asuhan keperawatan profesional tim. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah hubungan penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan beban kerja dan stres kerja yang di alami oleh perawat dir ruang rawat inap. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang menganalisis hubungan antar variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat yang di

lakulan pada 58 perawat yang bekerja di ruang rawat inap dengan menggunakan uji *Spearman Rho* yang di lakukan pada tanggal 11-16 agustus 2025. Dalam penelitian ini didapatkan nilai *p value* 0.001 kurang dari nilai $\alpha=0.05$ hal ini di buktikan dengan sebagian besar perawat menilai baik terhadap penerapan metode asuhan keperawatan profesional TIM. Dari hasil penelitian ini dapat di simpulkan ada hubungan antara beban kerja dan stres kerja dengan penerapan metode asuhan keperawatan profesional TIM.

Kata kunci: Metode asuhan keperawatan profesional TIM, Beban kerja, Stres kerja.

Abstract - Nursing care is an effort to assist individuals, both sick and healthy, from birth to death, using knowledge, willingness, and abilities. Strategies to reduce or mitigate the workload and stress experienced by nurses in order to improve and achieve the quality of nursing care include adopting a professional nursing practice model, which encompasses several models of professional nursing care, one of which is the professional nursing team method. This study was conducted to determine the relationship between the application of the professional nursing team method and the workload and stress experienced by nurses in inpatient wards. This type of research is correlational, analyzing the relationship between variables. Researchers can identify, explain, predict, and test relationships based on existing theory. This study was cross-sectional, emphasizing a single measurement or observation of independent and dependent variable data. The Spearman's Rho test was used on 58 nurses working in inpatient wards from August 11-16, 2025, to test the correlation. This study obtained a *p*-value of 0.001, less than $\alpha=0.05$. This is evidenced by the fact that most nurses rated the implementation of the TIM professional nursing care method favorably. The results of this study concluded that there is a relationship between workload and job stress, and the implementation of the TIM professional nursing care method.

Keywords: TIM professional nursing care method, workload, job stress.

PENDAHULUAN

Pelayanan keperawatan adalah upaya untuk membantu individu baik yang sakit maupun yang sehat, dari lahir hingga meninggal dalam bentuk pengetahuan, kemauan, dan kemampuan yang dimiliki. Sehingga individu tersebut dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri dan optimal (Tahu.N 2020). Berdasarkan data dari RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Krian Sidoarjo pada bulan Mei 2025, di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Krian Sidoarjo memiliki 70 perawat yang bertugas di ruang rawat inap dari 5 ruang rawat inap dengan 127 jumlah tempat tidur. Berdasarkan wawancara dengan 10 perawat ruang rawat inap di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Krian Sidoarjo sistem kerja perawat dibagi atas tiga shift yaitu pagi, sore dan malam jumlah perawat 3-4 perawat di tiap shift sore dan malam sedangkan shift pagi ada 4-5 perawat sebab ada kepala ruangan. Pembagian shift pada sistem kerja ini dengan tugas pokok perawat di ruang rawat inap yaitu mulai dari tindakan tidak langsung seperti pengkajian, analisa data, merumuskan diagnosa keperawatan, pendokumentasian asuhan keperawatan, mendampingi visite dokter, melakukan serah terima pasien, melakukan tindakan langsung ke pasien berupa pemberian obat, perawatan luka, perawatan area infus hingga membantu ADL (Activity of Daily Living) pasien. Tidak hanya itu perawat juga memiliki tambahan tugas seperti mengisi kelengkapan berkas dan administrasi pada ERM dan juga kesediaan logistik.

Beban kerja perawat dapat dilihat sebagai dimensi seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seorang perawat selama bertugas di suatu unit pelayanan keperawatan, beban kerja berupa kuantitatif maupun kualitatif. Beban kerja kuantitatif pekerjaan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan pasien, sedangkan kualitatif tanggung jawab tinggi dalam memberi asuhan keperawatan (Anshory, Dkk 2023). Beban kerja mental yang terlalu berlebihan dapat memicu stres dan kelelahan dan burnout perawat, sehingga dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental karyawan dan memperburuk kinerja mereka. Hal ini dapat berdampak pada keselamatan pasien dan kesejahteraan puskesmas (Kwini, M 2024).

Strategi yang bisa dilakukan untuk mengurangi atau menekan beban kerja yang di alami perawat agar dapat meningkatkan dan mewujudkan mutu pelayanan keperawatan, rumah sakit dapat menggunakan model praktik keperawatan profesional yang didalamnya terdapat beberapa model asuhan keperawatan profesional, salah satunya adalah dengan menggunakan metode asuhan keperawatan profesional tim. Metode ini berlandaskan pada keyakinan bahwa setiap anggota tim berkontribusi dalam merencanakan dan memberikan asuhan keperawatan sehingga timbul motivasi dan rasa tanggung jawab perawat yang tinggi. Metode asuhan keperawatan profesional tim sangat mendukung pelaksanaan proses keperawatan. Selain penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim menurut peneliti, beberapa solusi untuk menurunkan tingkat beban kerja perawat antara lain ; tambah karyawan, dan penambahan shift untuk petugas admin.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang menganalisis hubungan antar variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada suatu saat.

HASIL PENELITIAN

- a. Penerapan metode asuhan keperawatan profesional TIM oleh perawat di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian 2025.

Persepsi penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim di ruang rawat inap dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim di ruang rawat inap di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Krian Tahun 2025.

Nomor	MAKP TIM	Frekuensi (f)	Presentase (%)
-------	----------	---------------	----------------

1.	Baik	43	74.1
2.	Kurang baik	15	25.9
	Jumlah	58	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 58 responden hampir seluruhnya berada dalam kategori baik yaitu sebanyak 43 responden (74.1%).

- b. Karakteristik beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi beban Kerja perawat di rawat inap RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Krian Tahun 2025.

Nomor	Beban kerja	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Ringan	37	63.8
2.	Sedang	10	17.2
3.	Berat	11	19.0
	Jumlah	58	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 58 responden sebagian besar memiliki beban kerja ringan yaitu sebanyak 36 responden (63,8%).

- c. Karakteristik stres kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi stres Kerja perawat di rawat inap di RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Krian Tahun 2025.

Nomor	Stres kerja	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Ringan	36	62.1
2.	Sedang	9	15.5
3.	Berat	13	22,4
	Jumlah	58	100

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari 58 responden sebagian besar memiliki beban kerja ringan yaitu sebanyak 37 responden (62.1%).

- d. Hubungan penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian 2025.

Tabel 4. Hasil tabulasi silang hubungan penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan Beban kerja di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian tahun 2025.

Nomor	Beban kerja	MAKP TIM				Total	
		Baik		Kurang baik			
		F	%	F	%	f	%
1.	Ringan	36	62.1	1	1.7	37	63.8
2.	Sedang	7	12.1	3	5.1	10	17.2
3.	Berat	0	0	11	19.0	11	19.0
	Jumlah	43	74.2	15	25.8	58	100
Total		n = 58	$\alpha = 0.05$	sig. 0,001	$r = -,791^{**}$		

Berdasarkan tabel 4 dari hasil uji statistik *Spearman Rho* didapatkan adalah 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim di ruang rawat inap RSUD Al islam HM Mawardi Krian, sesuai dengan yang di jabarkan dalam jurnal penelitian HJK (*Health jurnal of IPHorr*) yang menjelaskan penggunaan atau penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim yang efektif meningkatkan kualitas kerja perawat.

Makna dari nilai r semakin baik penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim di ruang rawat inap, beban kerja perawat semakin ringan dan sebaliknya jika penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim maka beban kerja perawat semakin tinggi.

- e. Hubungan penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan stres kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian 2025.

Tabel 5. Hasil tabulasi silang hubungan penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan stres kerja di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian tahun 2025.

Nomor	Stres kerja	MAKP TIM				Total	
		Baik		Kurang baik		F	%
		F	%	F	%		
1.	Ringan	33	56.9	3	5.2	36	62.1
2.	Sedang	7	12.1	2	3.4	9	15.5
3.	Berat	3	5.2	10	17.2	13	22.4
	Jumlah	43	74.2	15	25.8	58	100
Total		n = 58 $\alpha = 0.05$		sig. 0,001		r= -,585**	

Dari tabel 5 dapat di jelaskan bahwa dari hasil uji statistik *Spearman Rho* didapatkan adalah 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara stres kerja dengan penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim di ruang rawat inap RSUD Al islam HM Mawardi Krian.

PEMBAHASAN

1. Metode asuhan keperawatan profesional tim

Pada penelitian yang di terrankan pada tabel 4.5 di dapatkan hasil bahwa penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian masuk dalam kategori baik hal ini di buktikan dari 58 responden terdapat 43 atau 74% perawat ruang rawat inap mengkategorikan baik.

Metode asuhan keperawatan profesional tim adalah suatu system pengola han asuhan keperawatan yang dibagi dalam kelompok atau tim.(Hutapeal, 2022) mendefinisikan sebagai suatu model asuhan keperawatan tim yang dimana suatu system pelayanan asuhan keperawatan sekelompok pasien secara kolaboratif yang dipimpin oleh seorang perawat professional sebagai ketua bersama dengan beberapa tenaga keperawatan sebagai satu tim (Hutape. et al, 2022) mendefinisikan sebagai suatu model asuhan keperawatan tim yang dimana suatu system pelayanan asuhan keperawatan sekelompok pasien secara kolaboratif yang dipimpin oleh seorang perawat

professional sebagai ketua bersama dengan beberapa tenaga keperawatan sebagai satu tim. Metode ini menggunakan tim yang terdiri atas anggota yang berbeda-beda dalam memberikan asuhan keperawatan terhadap sekelompok pasien. Perawat ruangan dibagi menjadi 2–3 tim/grup yang terdiri atas tenaga profesional, teknikal, dan pembantu dalam satu kelompok kecil yang saling membantu. Peran kepemimpinan dalam metode asuhan keperawatan tim akan meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dan kepuasan kerja perawat.

Metode asuhan keperawatan profesional tim di kategorikan baik karena ketua tim yang selalu melakukan evaluasi terhadap hasil kerja anggota tim selain itu ketua tim mengontrol dan memberi bimbingan pada anggota tim ketua tim juga selalu melibatkan anggota tim memecahkan masalah saat memberikan asuhan keperawatan.

2. Beban kerja

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian di kategorikan ringan hal ini dibuktikan dengan dari 58 responden sebagian besar memiliki beban kerja ringan yaitu sebanyak 36 responden (63,8%).

Perawat yang memiliki beban kerja sedang dengan penerapan keselamatan pasien baik lebih disebabkan karena faktor dari pengalaman dan ketenangan yang dimiliki oleh perawat dalam menghadapi tuntutan tugas. Masa kerja perawat yang semakin tinggi pengalaman yang didapatkan perawat juga semakin banyak, sehingga tingkat kecakapan atas pekerjaan yang dilakukannya akan semakin tinggi maka penerapan keselamatan pasien akan semakin baik pula (Rizki, Razak, & Ahri, 2021). Beban kerja adalah perbandingan antara total waktu baku untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan terhadap total waktu standar. Dengan pekerjaan manusia yang bersifat mental dan fisik. Menurut Musdalifah & Dirdjo (2021), beban kerja yang berlebihan sangat mempengaruhi produktivitas tenaga kesehatan dan akan berpengaruh pada produktivitas perawat (Diana, K. 2024)

beban kerja masuk dalam kategori ringan dikarenakan banyaknya pekerjaan yang harus dilakukan demi keselamatan pasien, melakukan dokumentasi asuhan keperawatan, dan menyampaikan informasi mengenai status kesehatan pada pasien dan keluarga bukan merupakan beban bagi perawat di ruang rawat inap.

3. Stres kerja

Faktanya dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa perawat di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian tidak mengalami stress kerja dikarenakan dari 58 responden 36 atau 62.1% responden dalam kategori stress ringan hal ini dibuktikan pada hasil penelitian pada tabel 4.7 yang mempresentasikan hasil penelitian mengenai stress kerja perawat di ruang rawat inap.

Stress merupakan respon tubuh yang sifatnya nonspesifik terhadap beban yang merupakan respon fisiologis, psikologis, dan perilaku dari manusia yang mencoba untuk mengadaptasi dan mengatur baik tekanan internal dan eksternal, Stress sangat bersifat individual dan pada dasarnya bersifat merusak bila tidak ada keseimbangan antara daya tahan mental individu dengan beban yang dirasakannya (Basalamah, F.2021). Stress memiliki dampak negatif yaitu physiological symptoms seperti meningkatnya tekanan darah, sakit kepala dan merangsang penyakit jantung, psychological symptoms seperti ketidakpuasan, kebosanan dan ketegangan serta behavioral symptoms seperti perubahan pola makan dan tidur. Ancaman pada stress kerja dapat berasal dari beban kerja yang berat, tuntutan kerja yang berlebihan, perlindungan kerja yang minim, kurangnya dukungan, waktu kerja, pekerjaan yang dianggap berlebihan, dan rendahnya ketersediaan kebutuhan sesuai dengan ekspektasi misalnya gaji, kepuasan kerja, promosi dan jenjang karir (Dewa.P, 2024).

Perawat ruang rawat inap mengategorikan stress kerja ringan dikarenakan fasilitas yang disediakan sudah cukup memadai, saat perawat melakukan kesalahan kerja investigasi yang dilakukan atasan tidak membuat perawat merasa terhakimi, dan kondisi tempat kerja yang cukup nyaman.

4. Hubungan penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan beban kerja perawat.

Pada penelitian ini di peroleh hasil bahwa penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim berdampak positif dengan beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian hal ini di buktikan dengan hasil dari 58 responden 36 atau 62.1 % diantaranya masuk dalam kategori ringan dengan persepsi baik. Tabulasi silang yang menunjukkan hasil *p value* lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ yaitu 0,001 maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan beban kerja perawat (menolak H_0 dan menerima H_1).

Hal ini sesuai dengan pernyataan Mogopa (2020), yang menyatakan bahwa pelayanan keperawatan profesional diberikan dengan berbagai bentuk metode penugasan yang sudah ada dan akan dikembangkan di masa depan dalam menghadapi tren pelayanan keperawatan. Salah satu metode pemberian asuhan keperawatan yaitu metode tim. Metode tim merupakan metode pemberian asuhan keperawatan dimana seorang perawat profesional memimpin sekelompok tenaga keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada sekelompok klien melalui upaya kooperatif dan kolaboratif.

Terdapatnya hubungan penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan beban kerja di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian dikarenakan sebagian besar perawat memiliki tingkat pendidikan S1/Nurs an juga Pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki mampu mengimbangi sulitnya pekerjaan di ruang rawat inap.

5. Hubungan penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan stres kerja perawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim yang di terapkan di RSUD Al-Islam H.M Mawardi krian dapat menekan terjadinya tingkat stres yang di alami oleh perawat hal ini di buktikan dengan 33 atau 56.9% dari 58 jumlah responden mengkategorikan baik pada penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim. Tabulasi

silang yang menunjukkan hasil p value lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ yaitu 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan stres kerja perawat (menolak H_0 dan menerima H_1).

Stress kerja merupakan suatu kondisi dinamis yang timbul karena adanya tuntutan lingkungan dan tantangan setiap individu dalam menghadapi beban kerja atau kondisi lain (Alpian, N.,2024). Seorang perawat saat bekerja akan selalu berinteraksi dengan pasien, keluarga pasien dan tenaga kesehatan lain. Sehingga perawat harus mampu berkomunikasi dengan baik (Herqutanto et al., 2022). Apabila seorang perawat cara berkomunikasi kurang baik dengan pasien atau keluarga pasien mengakibatkan pasien akan menilai perawat tidak ramah. Sedangkan jika cara berkomunikasi perawat kurang baik dengan tenaga kesehatan lain akan mengakibatkan kesulitan menjalin hubungan dengan staf lain (Murhayati & Kismanto, 2020). Selain itu, jika di suatu rumah sakit menerapkan metode asuhan keperawatan profesional tim komunikasi dapat menguntungkan perawat namun juga dapat merugikan perawat. Komunikasi dalam metode tim akan merugikan perawat karena jika di ruangan sangat sibuk maka akan sulit untuk berkoordinasi dengan anggota tim (Suryani, 2018).

Adanya hubungan penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan stres kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian sebagian besar memiliki usia kurang dari 40 tahun hal ini dapat mempengaruhi pola pikir perawat dalam mengatasi stres kerja yang dialami.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagian besar perawat yang ada di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Krian memiliki beban kerja dan stress kerja ringan.penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim berdampak pada tingkat beban kerja dan stress kerja perawat,karena terdapat hubungan antara penerapan metode asuhan keperawatan profesional tim dengan beban kerja dan stres kerja perawat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan metode asuhan

keperawatan profesional tim dengan beban kerja dan stress kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Krian tahun 2025. Saran yang bisa diberikan agar RSUD Al-Islam H.M. Mawardi Krian hendaknya menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi pihak rumah sakit khususnya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan melakukan kegiatan *refreshing* pada tenaga kesehatan agar tenaga kesehatan terhindar dari stres kerja. Disamping itu agar instansi kesehatan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada tenaga kesehatan sesuai dengan kemampuan, dan jobdisk yang sesuai serta mengembangkan sumberdaya manusia yang inovatif dengan cara meningkatkan mutu pendidikan tenaga kesehatan khususnya perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Tahu, N. S. K., & Kep, M. (2022). Standar Profesional dalam Pelayanan Keperawatan. *Ilmu Keperawatan Dasar*, 31.
- Kwini, M., & Atmawinata, M. R. (2024). Analisis Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Perawat Puskesmas Melong Asih. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 18210-18221.
- Puspitasari, D. I., Suprayitno, E., & Bustami, B. (2021). Tingkat stres kerja perawat instalasi gawat darurat pada masa pandemi covid-19. *Wiraraja Medika: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 25-29.
- Anshory dkk, (2023) *Analisis Hubungan Beban Kerja Mental Dan Fisik Terhadap Kelelahan Kerja Perawat*. Vol 9 No. 2
- Siregar, N. H. K., & Kep, M. (2022). Konsep Dasar Keperawatan, Sejarah, Falsafah Dan Paradigma Keperawatan. *Ilmu Keperawatan Dasar*, 1.
- Husniah, H. (2020). Hubungan Kinerja Perawat dalam Melakukan Asuhan Keperawatan terhadap Empati Mutu Pelayanan Keperawatan di RSIA Qurrata A'yun Samarinda 2020.
- Panglipurningsih, N. A. P., & Juwita, L. (2021). Penerapan peran dan fungsi perawat dalam asuhan keperawatan lansia hipertensi di komunitas (studi

fenomenologi). *Penerapan peran dan fungsi perawat dalam asuhan keperawatan lansia hipertensi di komunitas (studi fenomenologi)*, 6(2), 1-10.

Hidayat, R., & Sureskiarti, E. (2020). Hubungan Beban Kerja terhadap Kejenuhan (Burnout) Kerja pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Inche Abdoel Moeis Samarinda 2019. *Borneo Studies and Research*, 1(3), 2168-2173.

Rofina, M. H., Wellem, I., & Obon, W. (2023). PENGARUH BEBAN KERJA DAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KINERJA PERAWAT IGD PADA (RSUD DR. TC HILLERS MAUMERE). *Jurnal Projemen UNIPA*, 10(3), 127-138.

Diana, K. D. N. (2024). *Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Pada RSUD Sanjiwani Gianyar* (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).

Alpian, N., Zulfikar, I., & Wahyuni, S. (2024). Hubungan Beban Kerja Terhadap Stress Kerja Pada Perawat Ruang Igd Rumah Sakit Umum Daerah Dr Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan. *Identifikasi*, 10(1), 143-149.

Nadila, N., Setiawan, H., & Rizany, I. (2020). Beban kerja dengan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan sesuai SNARS. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, 3(2), 62-71.

Basalamah, F. F., Ahri, R. A., & Arman, A. (2021). Pengaruh Kelelahan Kerja, Stress Kerja, Motivasi Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di RSUD Kota Makassar. *An Idea Health Journal*, 1(02), 67-80.

Savitri, A. R., Widiyanto, P., & Suhariyanti, E. (2021). Analysis of the application of professional nursing care to the team method and work stress of nurses in the hospital. *Borobudur Nursing Review*, 1(1), 24-35.

Khairi, N. (2023). *FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BEBAN KERJA PERAWAT DALAM PENERAPAN METODE TIM DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT TINGKAT IV ISKANDAR MUDA 07. 01*

LHOKSEUMAWE (Doctoral dissertation, Universitas Bina Bangsa Getsempena).

Dewa, P. P. C. M., Ledo, C. P., Takalapeta, P. A., & Leba, L. A. (2024). Faktor Penyebab Stres Pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa: Literatur Review. *Journal of Creative Student Research*, 2(3), 203-210.

Mahawati, E., Yuniwati, I., Ferinia, R., Rahayu, P. F., Fani, T., Sari, A. P., ... & Bahri, S. (2021). Analisis Beban Kerja dan produktivitas kerja.

Patoding, S., & Sari, P. W. (2022). Hubungan penerapan metode asuhan keperawatan profesional (MAKP) tim dengan kepuasan kerja perawat. *Mega Buana Journal of Nursing*, 1(2), 64-72.

Sari, C. A. (2020). *Penerapan Metode Praktik Keperawatan Profesional (Mpkp) Tim Primer Di Rumah Sakit* (Doctoral dissertation, STIKES BINA SEHAT PPNI MOJOKERTO).

Fitriana, F., & Fadila, R. A. (2023). Hubungan penerapan manajemen model asuhan keperawatan profesional (MAKP) tim terhadap kinerja perawat pelaksana. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 15(1).